

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti yang memenuhi kualifikasi sebagai obyek. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek dalam penelitian adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki 4 kabupaten dan 1 kota yang terdiri dari Kabupaten Kulonprogo, Bantul, Gunungkidul, Sleman, dan kota Yogyakarta

Populasi yaitu seperangkat unit analisa yang lengkap yang sedang diteliti. Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Pemerintah daerah Kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian sensus karena penelitian ini meneliti seluruh elemen dari populasi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah yang berada di Kabupaten/kota di Provinsi DIY.
2. Kabupaten/kota yang melaksanakan otonomi sejak ditetapkan pada tanggal 1 Januari 2001.
3. Pemerintah daerah yang menyertakan laporan realisasi APBD Tahun anggaran 2001-2007.
4. Sampel tahun 2007, Kabupaten/kota tersebut masih dalam lingkup Pemerintahan Kabupaten/kota di Provinsi DIY.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Propinsi DIY yang berupa Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) dan Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/kota di Propinsi DIY Tahun 2001-2007.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder ini diperoleh dari pihak lain dalam bentuk sudah jadi berupa Realisasi APBD Pemerintah Daerah Kabupaten/kota di Propinsi DIY Tahun 2001-2007 yang dipublikasikan di Biro Pusat Statistik (BPS) di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang digunakan dengan mengumpulkan informasi dari sumber data berupa literatur dan buku yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

D. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel tergantung (*Dependent variable*).

1. Variabel Independen.

a. Dana Alokasi Umum (DAU).

Dana Alokasi Umum adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja negara (APBN) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya dalam rangka pelaksanaan desentralisasi (Darwanto dan Yulia, 2007). Berkaitan dengan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, hal tersebut merupakan konsekuensi adanya penyerahan kewenangan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.

b. Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pendapatan Asli Daerah merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah, Halim (2001). Menurut UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, PAD bersumber dari:

- 1) Pajak Daerah;
- 2) Retribusi Daerah;
- 3) Hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan; dan
- 4) Lain-lain PAD yang sah.

2. Variabel Dependen.

Belanja Daerah menurut Mardiasmo (2002) adalah semua pengeluaran Daerah dalam periode tahun anggaran tertentu yang menjadi beban daerah. Menurut Permendagri No.13 Tahun 2006, Belanja dikelompokkan menjadi:

a. Belanja tidak langsung.

Belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang terdiri dari:

- 1) Belanja pegawai.
- 2) Bunga.
- 3) Subsidi.
- 4) Hibah.
- 5) Bantuan sosial.
- 6) Belanja bagi hasil.
- 7) Bantuan keuangan.
- 8) Belanja tidak terduga.

b. Belanja langsung

Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan terdiri dari:

- 1) Belanja pegawai.
- 2) Belanja barang dan jasa.
- 3) Belanja modal.

E. Uji Kualitas Data

Sebelum dilakukan analisis regresi terhadap variabel-variabel penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, agar data yang digunakan layak

dijadikan sumber pengujian dan dapat dihasilkan kesimpulan yang besar. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang digunakan adalah berdistribusi normal. Uji yang dilakukan adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data berdistribusi normal dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, jika mempunyai nilai diatas α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui ketidaksamaan varian *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dapat dilihat dari uji Glejser, apabila nilai *sig* $>$ 0.05 maka model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian dilakukakan untuk melihat apakah model regresi antar variabel bebas saling berkorelasi. Terdapat dua model regresi dalam penelitian sehingga peneliti melakukan pengujian untuk setiap modelnya. Peneliti mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas yaitu dengan melihat nilai *variance inflantion factor* (VIF) pada output hasil pengujian.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan maksud untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar pengganggu pada satu periode (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan dalam uji *Durbin-Watson* adalah:

- a. Tidak terjadi autokorelasi jika $(4-dl) < dw < dl$
- b. Terjadi autokorelasi positif jika $dw < dl$, koefisien korelasinya > 0
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika $dw > (4-dl)$, koefisien korelasinya < 0
- d. Jika dw terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ maka hasilnya tidak dapat di simpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.

F. Analisis Regresi

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*multiple regression*) karena analisis regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh pendapatan/pajak terhadap pengeluaran pemerintah (Hoover dan Sheffrin, 1992 dalam Widiyanto, 2004). Dengan menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Regresi berganda digunakan untuk memprediksi apakah DAU tahun berjalan (DAU_t), PAD tahun berjalan (PAD_t), tersebut secara serentak mempengaruhi jumlah Belanja Daerah tahun berjalan (BD_t), serta untuk memprediksi DAU tahun lalu (DAU_{t-1}), PAD tahun lalu (PAD_{t-1}), tersebut

secara serentak mempengaruhi jumlah Belanja Daerah tahun berjalan (BD_t), sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y_t = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

$$Y_t = a + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i} + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Y_t = BD_t (Jumlah Belanja tahun berjalan)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Jumlah DAU

X_{1i} = Jumlah DAU_{t-1}

X_2 = Jumlah PAD

X_{2i} = Jumlah PAD_{t-1}

e = Error term

G. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Nilai t

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengujian terhadap masing-masing hipotesis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $P \text{ value (sig)} < \alpha$ maka Hipotesis berhasil diterima.
- b. Jika $P \text{ value (sig)} > \alpha$ maka Hipotesis tidak berhasil diterima.

2. Uji Signifikan Nilai F

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara serentak terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengujian terhadap masing-masing hipotesis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $P \text{ value (sig)} < \alpha$ maka Hipotesis berhasil diterima.
- b. Jika $P \text{ value (sig)} > \alpha$ maka Hipotesis tidak berhasil diterima.

3. Koefisien Determinasi

Besarnya persentase pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2) persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.